
Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Barumun Raya Sibuhuan

Muhammad Amsal Nasution¹, Aminah Lubis², Nurjannah Nasution³, Enni Efrida Nasution⁴,
Junda Harahap⁵

^{1,2,3,4,5}STAI Barumun Raya Sibuhuan

E-mail : nasutionamsal1610@gmail.com¹, aminahlubisstaibr91@gmail.com²,
njannahnst@gmail.com³, enniefridaalia@gmail.com⁴, jundaharahap@gmail.com⁵

ABSTRACT

The following research aims to understand the influence of financial attitudes on financial behavior. The research approach used is a quantitative descriptive study. The research instruments used in the following research are documentation and questionnaires. The number of respondents was 90 students using a saturated sampling technique (reasoning). Based on this, the sample criteria for the following research are: Students of the Sharia Banking Study Program class of 2020. The data that has been collected will then be analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) analysis based on variants, namely Partial Square East (PLS) via the SmartPLS 3.0 application. Based on research results, it was found that there was a direct independent influence. There is a direct influence of financial attitudes on financial behavior. Therefore, students are expected to be able to have a good financial attitude and have positive friends as well as good knowledge to be able to improve their financial behavior so they are able to make wise financial decisions.

Keywords: Influence of Financial Attitudes, Financial Behavior.

ABSTRAK

Penelitian berikut bertujuan guna memahami pengaruh sikap keuangan pada perilaku keuangan. Pendekatan riset yang dipakai ialah studi deskriptif kuantitatif. Instrumen riset yang dipakai pada riset berikut ialah dokumentasi dan kuesioner. Adapun jumlahnya Responden berjumlah 90 mahasiswa menggunakan teknik sampel jenuh (*nalar*). Berdasarkan hal tersebut maka kriteria sampel pada riset berikut ialah: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dijadikan dianalisis memakai analisis *Pemodelan Persamaan Struktural* (SEM) berdasarkan varian yaitu *Sebagian Ltimur Persegi* (PLS) melalui aplikasi SmartPLS 3.0. Bersumber hasil penelitian, ditemukan bahwasanya terdapat pengaruh independen secara langsung. Secara langsung ada pengaruh sikap keuangan pada perilaku keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu memilikinya sikap keuangan yang baik serta memiliki teman-teman yang positif seperti yang dimiliki ilmu yang bagus untuk bisa memperbaiki perilaku keuangannya agar mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

Kata Kunci: Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan.

PENDAHULUAN

Keuangan ialah satu diantara faktor terpenting yang diperlukan setiap orang guna kelangsungan hidupnya. Jika seseorang salah dalam mengelola keuangannya, maka akan berakibat fatal, seperti mengambil keputusan yang buruk dan berdampak pada kemiskinan. Saat ini banyak kita jumpai berbagai macam transaksi dan produk keuangan yang beredar di masyarakat. Bentuk transaksi keuangan tersebut adalah: *perdagangan elektronik* seperti kehadiran toko *online*. Kehadiran *perdagangan elektronik* bisa membawa hal negatif, dimana *perdagangan elektronik* menyukai toko *online* dapat berdampak buruk pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang yang semakin sulit dikendalikan mengingat semakin beragamnya kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas. Selain itu, bentuk produk keuangan juga mulai beragam, seperti kartu kredit dan investasi online, dompet digital. Apabila seseorang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menggunakannya maka akan berdampak pada perilakunya dan berakibat pada pengambilan keputusan keuangan yang tidak baik bahkan merugikan.

Era moderen saat ini menuntut kita untuk cerdas dalam mengelola finansial dengan bijaksana dan baik, sehingga pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan itu sendiri, agar terhindar dari permasalahan keuangan. Gusnardi (2019) menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan peraha keuangan begitu diperlukan tiap orang supaya bisa

menentukan keputusan yang tepat dalam bidang keuangan. Literasi yang baik bisa menghasilkan perilaku keuangan yang baik. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) menjelaskan bahwa Perilaku keuangan berhubungan dengan tujuan pemakaian barang/jasa dan usaha untuk memenuhi tujuan keuangan. Bisa dibuat simpulan bahwasanya orang yang memperlihatkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab biasanya memakai uang yang dimilikinya secara efektif, sebagaimana membuat anggaran atau hemat uang, kelola pembayaran pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu dan investasi (Wilda dkk, 2019). Menurut Gerlan (2021) menjelaskan bahwa perilaku keuangan seorang individu bisa dicermati melalui kemampuan pengelolaan hutang, uang tunai, tabungan, dll.

Berdasarkan hasil survei OJK tahun 2019 dijelaskan bahwa Provinsi Sumatera Utara masih berada pada tingkat literasi keuangan yang rendah. Artinya, pengetahuan masyarakat masih sangat peduli terhadap keuangan. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang dianggap mempunyai pendidikan tinggi dan dibekali banyak ilmu pengetahuan, sehingga mampu memberikan kontribusi besar bagi perekonomian di masa depan. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 20 mahasiswa Perbankan Syariah STAI Barumon Raya Sibuhuan yang merupakan program studi yang mendalami ilmu keuangan dibandingkan program studi lainnya, ternyata tingkat literasi keuangan

mahasiswa masih tergolong rendah dan berdampak pada tindakan yang mereka jalankan pada keseharian kehidupan. Hal ini terlihat 15 dari 20 mahasiswa mengatakan bahwa mereka sering berbelanja kebutuhan di luar perkuliahan hanya sekedar untuk mengikuti perkembangan zaman seperti membeli baju, perawatan kulit, menonton film dan jalan-jalan sehingga menghabiskan uang sebelum waktunya dan memaksa mereka berhutang kepada teman untuk memenuhi kebutuhan hidup selama satu bulan hingga kiriman dari orang tuanya tiba. Namun jika dilihat dari indikator pengelolaan keuangan, hanya sedikit orang yang selalu mencatat pengeluaran setiap bulannya. Artinya mereka tidak memperdulikan harga saat ini dan harga dimasa yang akan datang, padahal perbandingan harga bisa dijadikan bahan dalam mempertimbangkan penentuan keputusan pada pembelian produk.

Dari penjelasan sebelumnya diduga teman sebaya, sikap keuangan, serta literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Sehingga, harus diteliti secara mendalam perihal hal tersebut untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi. Maka penelitian ini akan membahas tentang pengaruh sikap keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa Perbankan Syariah STAI Barumun Raya Sibuhuan.

METODE PENELITIAN

Riset berikut dijalankan di Prodi Perbankan Syariah STAI Barumun Raya Sibuhuan. Jenis riset berikut ialah metode studi deskriptif kuantitatif. Instrumen riset yang dipakai ialah dokumentasi dan sikap keuangan. Sumber data dihimpun langsung melalui subyek riset yang jumlahnya 90

mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 dengan cara menyebarkan kuisioner. Teknik penentuan sampel memakai teknik sampel jenuh (*nalar*). Teknik analisis data pada riset berikut ialah analisis SEM (*Pemodelan Persamaan Struktural*) berdasarkan varian yaitu *Kuadrat Terkecil Parsial* (PLS) dengan bantuan program SmartPLS 4.0. sedangkan variabelnya adalah sikap keuangan (X), dan perilaku keuangan (Y). Variabel perilaku keuangan diukur dengan indikator perilaku pengorganisasian, perilaku belanja, perilaku menabung dan perilaku membuang-buang. Sikap keuangan dapat diukur dengan indikator sikap tentang keuangan sehari-hari, sikap tentang manajemen keuangan, sikap tentang rencana tabungan, serta sikap tentang peluang keuangan pada masa mendatang.

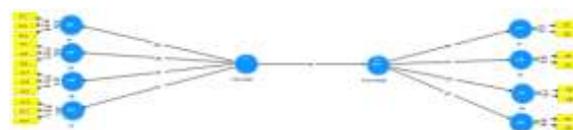
Hipotesis

- H₀ sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan
- H₁ sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian denga *Inner Model*

Berikut gambar hasil pengujiannya *model lengkap* persamaan struktural untuk dinilai *Inner model* guna mencermati hubungan diantara variabel perilaku dan sikap keuangan:



Gambar 1 *Outer Model*

Berdasarkan hasil *Outer Model* setelahnya yang dapat dilihat pada Gambar 1.

menunjukkan Nilai tersebut *Inner model* antara indikator dan variabel telah terpenuhi *validitas konvergen* karena semua item pada indikator mempunyai nilai *faktor pemuatan* di atas 0,70, sehingga indikator tersebut dapat dikatakan valid sejalan dengan yang dikatakan Chin (2010) dalam Ghozali (2015), suatu korelasi bisa dinyatakan mencukupi validitas konvergen bilamana memiliki skor loading melebihi 0,70.

1. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Sikap Keuangan	0.683
perilaku Keuangan	0.612

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2023)

Jadi bisa dibuat simpulan bahwasanya seluruh indikator dan konstruk pada model telah memenuhi kriteria pengujian *konvergen* yang valid.

2. Composite Reliability

Narimawati dan Sarwono (2015) memaparkan bahwasanya sebuah variabel laten bisa dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik jika skor reliabilitas kompositnya melebihi 0,70. Hasil *keandalan komposit* bisa dicermati dalam Tabel 2.

Tabel 2. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Sikap Keuangan	0.869
perilaku Keuangan	0.805

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2023)

Bersumber Tabel 2 dapat diketahui skor *Composite Reliability* seluruh variabel penelitian diatas 0,70. Hasil tersebut memaparkan bahwasanya tiap-tiap variabel sudah terpenuhi *keandalan komposit* sehingga bisa dibuat simpulan seluruh variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang baik.

B. Evaluasi Stuctural (Inner) Model

Bersumber olah data yang sudah dijalankan melalui pemakaian aplikasi SmartPLS 3.0 didapat suatu skor *R-Kotak* yang bisa dicermati dalam Tabel 3.

Tabel 3. Nilai R-Square (R²)

Variabel	R-Square (R ²)
Perilaku Keuangan	0.630
Sikap Keuangan	0.526

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2023)

Bersumber Tabel 3 dipahami skor *R-Square* (R²) bagi variabel perilaku keuangan senilai 0,630. Skor ini memaparkan bahwasanya bobot persentase perilaku keuangan bisa diterangkan oleh variabel sikap keuangan, senilai 63,0%. Adapun skor *R-Square* (R²) untuk variabel literasi keuangan senilai 0,526. Skor ini menerangkan bahwasanya tingginya persentase perilaku keuangan dapat diterangkan oleh variabel sikap keuangan senilai 52,6%.

C. Hasil Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis yang telah diperoleh pada riset berikut melalui cara pengujian secara langsung *SmarPLS4.0* Tabel 4 diantaranya:

Tabel 4. Path Coefficient Directly

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (m)	Standard Deviation (stdev)	T-statistics	P-value
Sikap keuangan > perilaku keuangan	0.228	0.194	0.019	3.539	0.001

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2023)

Variabel sikap keuangan pada perilaku keuangan mempunyai tingkat signifikansi senilai 0,001 yakni dibawah 0,05 dan skor t tabel < t hitung (1,98 < 3,539). Skor koefisien parameter senilai 0,228. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya ada pengaruh positif sikap keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil hipotesis yang sudah dijalankan dijelaskan bahwasanya rata-rata sikap keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa dan menempati kategori baik. Maknanya jika sikap keuangan seorang pelajar baik maka akan berdampak baik juga pada perilaku keuangannya seperti pelajar dapat bertanggung jawab terhadap keuangan pribadinya dengan memprioritaskan pengeluaran sehari-hari dan menjalankan aktivitas menabung guna kebutuhan yang tidak terduga di hari nanti sebagaimana sakit dan mahasiswa juga sudah mulai membuat laporan keuangannya sendiri.

KESIMPULAN

Bersumber hasil riset yang sudah dijalankan bisa dibuat simpulan bahwasanya sikap keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan, tingkat signifikansi sebesar 0,001 yakni dibawah 0,05 dan skor t-tabel < t-hitung (1,98 < 3,539). Skor koefisien parameter bernilai 0,228.

DAFTAR PUSTAKA

Gerlan, H., N., & Roy, M. 2021. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku, Dan Sikap Terhadap Mahasiswa Sarjana Akuntansi Literasi Keuangan, Jenderal Achmad Universitas Yani Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Jilid 5, No 2, hal. 226-237

Ghozali, P. 2015. *Metode Alternatif Pemodelan Persamaan Struktural dengan Partial Least Square (PLS) dilengkapi dengan Software Smartpls 3.2 Xlstat 2014 dan WarpPLS 4.0*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency

Gusnardi, G., Suarman, S., & Huda, A. 2019. Literasi Manajemen Keuangan di

Pendidikan Institusi. *Prosiding UR*. 2010, hal. 978–979.

OJK. 2019. Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, Jakarta: Otoritas Sarwono, J., and Narimawati, U. 2015. *Pembuatan Tesis, Tesis dan Disertasi secara Parsial SEM Kuadrat Terkecil (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Selcuk, E., K. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa pada PT Bukti Turki dari Survei Nasional. *Jurnal Internasional Ekonomi dan Keuangan* Jilid 7, No 6, hal 87–94.

Soetiono dan Setiawan. 2018. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia Cetak ke1. Eagle. Depok

Wilda, R., dkk. 2019. Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap melek huruf Keuangan: Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Jilid 2, No 1, hal. 1-9